



PT Sinta Prima Feedmill

Pabrik Jawa Barat : Jl. Raya Narogong KM 18, Kp. Rawahingik Rt.02 / Rw.01
Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
Pabrik Jawa Timur : Jl. Raya Surabaya - Madiun, Plimping, Gebangkerep
Kec. Baron, Kab. Nganjuk, Jawa Timur 64394
Alamat Surat : Prosperity Tower Lantai 15 Unit F & G, District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Telepon : (+62 21) 5480959, 5331347, 27094876 - Fax : (021) 5493313
E-Mail : sinta-prima@sintafeed.com - Website : www.sintafeed.com

Komitmen Penggunaan Bahan Baku yang Berkelanjutan

PT Sinta Prima Feedmill dalam menjalankan kegiatan usahanya dan untuk mendukung industri perikanan nasional, selalu menerapkan peraturan yang berlaku, standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah, dan standar internasional yang ditetapkan oleh organisasi internasional yang diakui secara Global.

PT Sinta Prima Feedmill sebagai produsen pakan memahami pentingnya arti dari kualitas produk yang diproduksi dan didistribusikan kepada para pelanggan kami, termasuk juga dalam pemilihan dan penggunaan bahan baku yang berkualitas, yang didapatkan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini untuk menjamin kepuasan pelanggan tetap tinggi dan terjaga dengan baik.

Untuk itu, PT Sinta Prima Feedmill berkomitmen untuk menggunakan bahan baku sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk oleh **Aquaculture Stewardship Council (ASC)** untuk memenuhi kebutuhan pakan pelanggan, yaitu :

1. Per tanggal 1 Januari 2021, bahan baku nabati yang kami dapatkan dan kami gunakan, berasal dari para pemasok yang dapat memenuhi persyaratan Code of Conduct kami, dinyatakan beresiko rendah, serta tidak terkait dengan deforestasi dan konversi lahan, baik secara legal ataupun illegal, dalam proses produksinya.
2. Bahan baku yang berasal dari perikanan tangkap maupun budidaya, berasal dari perikanan yang bertanggung jawab dan tidak menggunakan spesies yang hampir punah dan ikan yang berasal dari tangkapan ilegal

Deklarasi ini kami buat sebagai komitmen kami dalam transparansi penggunaan bahan baku yang bertanggungjawab dan berkelanjutan.

1 November 2025,

Frengky Anthony,

Wakil Direktur Utama